

Pelatihan Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Forms Bagi Guru-Guru SMPN 8 Konawe Selatan

Gusti Ngurah Adhi Wibawa¹, Agusrawati², Makkulau³, Irma Yahya⁴

¹Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo

²Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo

³Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo

⁴Program Studi D3 Statistika, Program Pendidikan Vokasi, Universitas Halu Oleo

Email: ¹gnawibawa@gmail.com

Abstrak

Kebijakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring atau non tatap muka. Kondisi ini mengakibatkan perlu metode alternatif penggunaan metode pembelajaran dan evaluasinya. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengadakan pelatihan pembuatan soal evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form bagi guru-guru SMPN 8 Konawe Selatan. Dari hasil pemantauan dan pendampingan tim pengabdian kepada peserta selama pelatihan, memperlihatkan bahwa ada perubahan kemampuan peserta dalam membuat soal. Jika sebelum pelatihan mereka membuat soal secara manual dan belum mengetahui bahwa soal dapat dibuat secara online melalui Google Form, maka setelah pelatihan mereka dapat membuat soal melalui Google Form yang nantinya akan dijawab secara online dan bagaimana cara melakukan rekapitulasi nilai yang sudah tersedia di Google Drive. Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan, dengan skor yang diberikan peserta sebesar 96,27% mengindikasikan bahwa peserta menunjukkan reaksi positif yang tinggi terhadap pelaksanaan pelatihan.

Kata Kunci: google forms, evaluasi pembelajaran, soal online, pandemic covid-19, google drive

PENDAHULUAN

Kebijakan belajar dari rumah akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring atau non tatap muka. Kondisi seperti ini juga dialami oleh peserta didik di Kabupaten Konawe Selatan khususnya bagi peserta didik pada jenjang SMP. Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini adalah bagaimana cara melakukan evaluasi proses pembelajaran siswa yang dilakukan tanpa tatap muka. Jika selama ini evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pemberian soal ulangan yang dikerjakan oleh siswa dengan pantauan langsung guru, maka pada kondisi dimana proses pembelajaran tidak dilakukan melalui tatap muka langsung perlu dilakukan evaluasi dalam bentuk lain. Salah satu bentuk evaluasi yang dapat dilakukan adalah melalui instrument/pertanyaan yang dijawab siswa secara online.

Cukup banyak media yang dapat digunakan untuk membuat instrumen yang akan diisi secara online. Salah satu media yang populer adalah google forms. Google forms relatif mudah dan efektif digunakan untuk membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran (Yuwono *et. al*, 2020; Hadiwiyantri dan Ithriah, 2020). Selain itu, menurut Mardiana dan Purnanto (201), ketika dilakukan pelatihan penggunaan Google Form, seluruh peserta memiliki ketertarikan dalam menggunakan Google Form untuk menyusun soal evaluasi untuk kegiatan pembelajaran di Sekolah.

Berdasarkan beberapa informasi tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi pembuatan soal evaluasi pembelajaran menggunakan Google Form bagi guru-guru SMPN 8 Konawe Selatan. Hal ini perlu dilakukan karena mereka belum memahami cara membuat soal evaluasi menggunakan Google

Forms yang mudah diterapkan agar dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terutama pada masa pandemi covid-19 ini. Solusi yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian masalah tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan bagi guru-guru tentang pengenalan google forms dan penerapannya dalam membuat instrument/pertanyaan evaluasi pembelajaran dan melakukan pendampingan dan tutorial untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi penggunaan google forms yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Google Form sangat berguna dalam mendukung penyebaran instrument secara online terutama pada masa pandemic covid-19. Dengan Google Form kita dapat membuat, mengedit, dan memformat instrument yang kita buat. Jika kita membuat soal ulangan melalui Google Form, maka kita dapat membuat dan memberi nilai ulangan sehingga nilai ulangan dapat langsung diketahui oleh siswa setelah ulangan selesai dilakukan.

Target dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan teknologi yang diberikan khususnya penggunaan Google Form untuk membuat soal ulangan sebagai evaluasi pembelajaran berbasis online bagi siswa, sehingga kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran semakin meningkat dari waktu ke waktu dan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru SMPN 8 Konawe Selatan. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 11 peserta yang dilakukan selama satu hari di Laboratorium Komputer Program Studi D3 Statistika Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo.

Untuk dapat mencapai target dari pelaksanaan pengabdian ini, tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) tahap persiapan meliputi rapat koordinasi tim pengabdian dan penyiapan materi pengabdian; (2) tahap pelaksanaan meliputi pemaparan materi pengabdian dan pendampingan peserta pengabdian dalam membuat soal evaluasi menggunakan Google Form; (3) tahap praktek mandiri dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk membuat soal evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang mereka ajarkan; dan (4) tahap evaluasi oleh peserta untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian yang berlangsung.

Karena kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan, maka pendekatan model evaluasi kegiatan menggunakan model Kirkpatrick (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2000). Model ini dikenal dengan istilah Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model. Evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan mencakup empat level evaluasi, yaitu: level 1 *reaction*, level 2 *learning*, level 3 *behavior*, dan level 4 *result*. Namun demikian, evaluasi untuk kegiatan pengabdian ini hanya menggunakan level 1 yaitu bagaimana reaksi dari peserta pelatihan terhadap pelaksanaan pelatihan yang mereka ikuti. Indikator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung seperti Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan (level 1)

Item	Indikator
Materi	1. Sistematika penyajian materi
	2. Kejelasan / kemudahan materi untuk dipahami
	3. Kontribusi materi dalam peningkatan pengetahuan
	4. Manfaat materi yang diberikan dalam pekerjaan peserta
Penyelenggaraan	5. Kesesuaian materi yang diberikan dengan tujuan pelatihan
	6. Kesesuaian pemberian materi dengan jadwal yang telah ditetapkan
	7. Tepat waktu dalam pelaksanaan pelatihan
	8. Kesiapan panitia dalam membantu peserta
Sarana	9. Kesigapan panitia dalam membantu peserta
	10. Kualitas perangkat komputer/lab
	11. Konsumsi
	12. Fasilitas ruangan (meja, kursi)

Item	Indikator
Kualitas Tim Pengabdian	13. Ruang (cahaya, luas, ventilasi)
	14. Penguasaan materi oleh pemateri
	15. Teknik penyampaian materi oleh pemateri
	16. Cara pemateri menjawab pertanyaan
	17. Bahasa yang digunakan pemateri
	18. Intonasi dan kecepatan berbicara pemateri

Sumber: Dimodifikasi dari Rukmi, Novirani, dan Sahrul (2014).

Kriteria penilaian tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan seperti pada Tabel 2. Nilai skor diperoleh dari rata-rata nilai skor setiap item yang ditanyakan (materi, penyelenggaraan, sarana, dan kualitas tim).

Tabel 2. Kriteria penilaian tingkat keberhasilan pelatihan

Skor	Interpretasi
< 50%	Peserta menunjukkan reaksi yang kurang baik terhadap pelatihan
50 – 60%	Peserta menunjukkan reaksi yang cukup baik terhadap pelatihan
61 – 80%	Peserta menunjukkan reaksi yang positif karena mendapat masukan yang berguna selama pelatihan
81 – 100%	Peserta menunjukkan reaksi positif yang tinggi

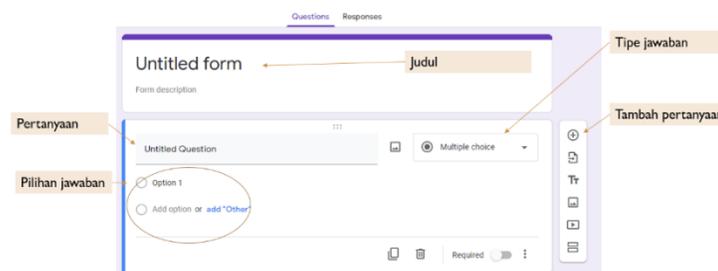
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pada tanggal 28 November 2020 dilaksanakan kegiatan pelatihan aplikasi Google Forms untuk membuat pertanyaan atau soal kuis untuk evaluasi pembelajaran. Peserta yang hadir pada hari tersebut sebanyak 11 guru dari 12 guru yang ditugaskan oleh kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan. Pada awal pemberian materi, tim pengabdian menyampaikan terlebih dahulu fungsi aplikasi Google Forms dan cara menggunakannya. Google Forms merupakan salah satu aplikasi dari Google berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive. Template Google Form sangat mudah dipahami dan digunakan, serta tersedia dalam banyak pilihan bahasa. Bagi pengolah atau pembuat form, agar dapat menggunakan Google Form harus memiliki akun Google. Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan soal evaluasi menggunakan lembar kerja Google Form:

a. Membuka lembar kerja

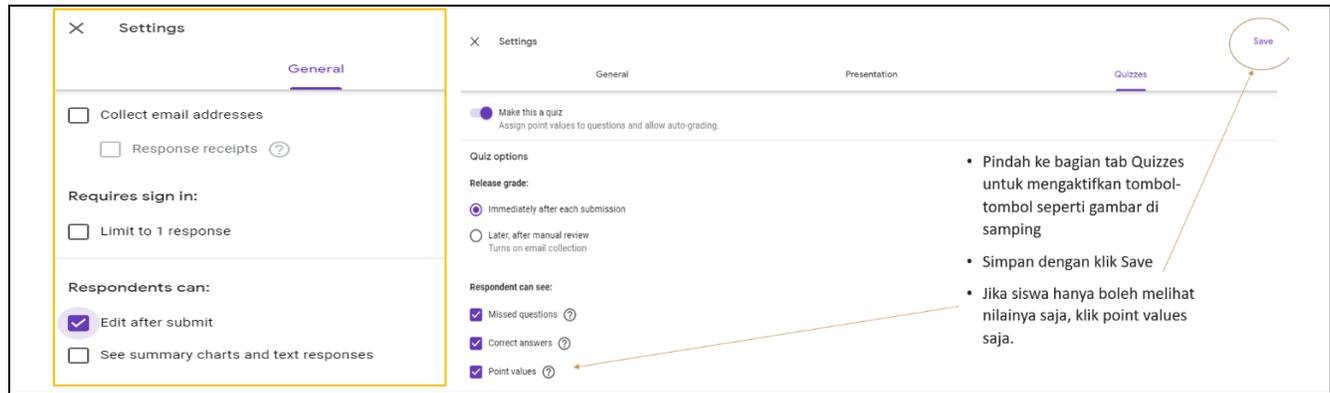
Template Google Form terdiri dari pilihan menu praktis yang dapat diisikan langsung atau dipilih kesesuaiannya. Untuk memulai, kita arahkan browser untuk membuka akun Drive Google yang dimiliki melalui drive.google.com, kemudian arahkan kursor pada menu New lalu pilih Google Forms. Berikut adalah tampilan awal lembar kerja Google Forms:



Gambar 1. Tampilan Google Form

b. Pengisian lembar kerja

Pada kegiatan ini, peserta dilatih membuat soal pilihan ganda dan soal isian singkat. Peserta juga dilatih bagaimana menyisipkan gambar dan video pada soal tersebut. Untuk mengubah agar dari pertanyaan umum berubah menjadi kuis, maka yang perlu dilakukan adalah dengan mengklik menu Setting/Pengaturan lalu atur bagian *General* dan *Quizzes* seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengaturan menu General dan Quizzes

Setelah soal selesai dibuat, selanjutnya, peserta membuat link berupa alamat url soal tersebut. Alamat url bisa dibuat panjang atau pendek sesuai kenyamanan. Kemudian peserta diminta untuk mengirimkan soal tersebut ke peserta yang duduk di sebelahnya untuk dikerjakan menggunakan komputer, laptop ataupun HP smartphone. Setiap peserta berperan bergantian sebagai siswa dan sebagai guru untuk menjawab soal yang dibuat oleh setiap peserta. Peserta sangat antusias melakukan kegiatan ini karena mereka dapat langsung mengetahui nilainya, jawaban yang salah dan jawaban yang benar.

Dokumentasi kegiatan pelatihan membuat soal online dengan aplikasi Google Forms ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan membuat soal online dengan Google Forms

2. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Setelah kegiatan pelatihan penggunaan Google Forms selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Pertanyaan evaluasi sesuai dengan indikator yang digunakan seperti Tabel 1 dan diisi secara online oleh peserta melalui alamat link https://bit.ly/Evaluasi_PKM_PPVUHO.

Hasil penilaian dari peserta pelatihan terkait pelaksanaan pelatihan penggunaan Google Forms sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian peserta pelatihan penggunaan Google Form

No	Item	Nilai (%)
1	Materi	96.82
2	Penyelenggaraan	96.36

3	Sarana	95.91
4	Kualitas Tim Pengabdian	96.00
	Rata-Rata Skor	96.27

Berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan, semua item yang dinilai (materi, penyelenggaraan, sarana, dan kualitas tim pengabdian) memperoleh nilai di atas 95%. Ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa sangat puas dengan materi yang diberikan, penyelenggaraan pelatihan, sarana yang disediakan, dan kualitas tim. Secara keseluruhan dengan skor 96,27% mengindikasikan bahwa peserta menunjukkan reaksi positif yang tinggi terhadap pelaksanaan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta pada saat pembuatan soal dan menjawab soal secara online melalui Google Forms. Selain itu antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan karena materi yang diberikan sangat membantu pekerjaan mereka sebagai guru khususnya ketika melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara online terutama di masa pandemi covid-19.

Dari hasil pemantauan dan pendampingan tim pengabdian kepada peserta selama pelatihan, memperlihatkan bahwa ada perubahan kemampuan peserta dalam membuat soal. Jika sebelum pelatihan mereka membuat soal secara manual dan belum mengetahui bahwa soal dapat dibuat secara online melalui Google Form, maka setelah pelatihan mereka dapat membuat soal melalui Google Form yang akan dijawab secara online dan bagaimana cara melakukan rekapitulasi nilai yang sudah tersedia di Google Drive.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sesuai kontrak nomor: B/1456a/UN29.30/AM/2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pemantauan dan pendampingan tim pengabdian kepada peserta selama pelatihan, memperlihatkan bahwa ada perubahan kemampuan peserta dalam membuat soal. Jika sebelum pelatihan mereka membuat soal secara manual dan belum mengetahui bahwa soal dapat dibuat secara online melalui Google Form, maka setelah pelatihan mereka dapat membuat soal melalui Google Form yang nantinya akan dijawab secara online dan bagaimana cara melakukan rekapitulasi nilai yang sudah tersedia di Google Drive.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan, dengan skor 96,27% mengindikasikan bahwa peserta menunjukkan reaksi positif yang tinggi terhadap pelaksanaan pelatihan.

Saran

Pada saat kegiatan pelatihan, beberapa peserta bertanya mengenai bagaimana cara membuat kuesioner penelitian tindakan kelas secara online dan cara pengolahan datanya. Oleh karena itu permasalahan ini dapat dijadikan sebagai materi pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hadiwiyanti, R. dan S.A. Ithria. (2020). Pelatihan Pembuatan Kuis Online Menggunakan Google Form Untuk Guru Smk Unitomo Surabaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 106-110.
- Kirkpatrick, D.L and J.D. Kirkpatrick. (2000). *Evaluation Training Program: The Four Level*, (3th Edition). San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Mardiana, T. dan A.W. Purnanto. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *URECOL: 6th University Research Colloquium*. Diakses 7 Desember 2020 dari <http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701/>.

Rukmi, H.S., D. Novirani, dan A. Sahrul. (2014). Evaluasi Tarining Dengan Menggunakan Model Kirkpatrick (Studi Kasus Training Foreman Development Program Di PT. Krakatau Industrial Estate Cilegon). 5th National Industrial Engineering Conference. Diakses 2 Oktober 2020 dari <http://lib.itenas.ac.id/kti/wp-content/uploads/2014/03/131138-Bareng-Bu-Vira.pdf>

Yuwono, M.R., E.K. Aribowo, F. Firmansah, dan B. Indrayanto. (2020). Pelatihan Anbuso, Zipgrade, Dan Google Form Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 49-60.